

Jumat, 10 Desember 2021

News Update

01. KLAIM PENGANGGURAN PADA LEVEL TERENDAH 52 TAHUN TERAKHIR

Departemen Tenaga Kerja AS baru saja melaporkan klaim awal untuk asuransi pengangguran berjumlah 184.000, dibandingkan dengan 211.000 yang diperkirakan oleh ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Pemulihan ekonomi AS mendorong klaim pengangguran pekan lalu ke level terendah dalam 52 tahun.

02. INFLASI AS NOVEMBER DIPERKIRAKAN AKAN SEMAKIN TINGGI

Pelaku pasar menanti rilis data inflasi AS. Hasil survei memprediksi inflasi akan naik 6.7% year-on-year (yoy) yang merupakan level tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Kondisi tersebut membuat Federal Reserve kemungkinan akan mengubah kebijakan moneternya terkait tapering jika situasi ekonomi AS dinilai sudah membaik dan mempersiapkan langkah normalisasi pertamanya. diperkirakan akan mempercepat pengurangan program pembelian obligasi, sebesar US\$ 30 miliar per bulan.

03. RILIS ANGKA INFLASI CHINA PERIODE NOVEMBER 2021

Inflasi China pada November 2021 yang sebesar 2.3% year on year (yoy), lebih rendah dari perkiraan 2.5% yoy. Selain itu, China juga mencatatkan penurunan Producer Prices Index dari 13.5% yoy pada Oktober 2021 menjadi 12.9% yoy di November 2021. Meskipun kembali naik, tetapi inflasi China masih relatif rendah karena masih adanya pembatasan ketat COVID-19.

04. DUA PERUSAHAAN PROPERTI CHINA GAGAL BAYAR

Lembaga pemeringkat Fitch menurunkan peringkat pembegang properti China Evergrande Group dan Kaisa Group ke status "restricted default". Fitch mengkonfirmasi perusahaan Evergrande telah gagal membayar lebih dari US\$ 1.2 miliar. Fitch juga mengkonfirmasi Kaisa, perusahaan properti yang lebih kecil tetapi salah satu yang paling berutang di China, juga gagal membayar obligasi US\$ 400 juta.

05. RUPIAH & HARGA SBN MENGUAT

Sebagian besar mata uang Asia naik pada hari Kamis, memperpanjang kenaikan untuk sesi kedua berturut-turut di tengah memudarnya kekhawatiran tentang dampak ekonomi dari varian virus corona Omicron kemarin Spot ditutup di 14,360-14,365. Reli pasar obligasi di pagi hari dimulai dengan permintaan tenor 10 tahun. CDS bergerak lebih tinggi di 80 (+1). Obligasi 5 tahun memiliki volume transaksi yang besar pada level sekitar 5.10%-5.08%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,590	6,650	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi mengetes area resistance 6640. TAKE PROFIT jika indeks tetahan di area resistance di level 6,640 & 6,750. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di area 6,550 Benchmark DJIMI berpotensi tertahan di area 6,350. AVERAGING BUY dapat dilakukan di level 6,350 & 6,300. Target Resistance di 6,520 Hari ini spot dibuka di 14,375 – 14,395, dan pergerakan akan berkisar di 14,350-14,420
ID 10 Y	➡	6.30%	6.35%	
US 10 Y	⬆	1.43%	1.53%	
USD / IDR	➡	14,350	14,420	
DJIM World	➡	6,340	6,520	
FTSE Asia Pacific	➡	4,040	4,130	
DJIM China	➡	3,420	3,550	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau kerugian lainnya yang mungkin timbul atau terjadi akibat penggunaan informasi ini. Informasi ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.20	0.90

Bond	08-Des	09-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.40	6.37	(0.47)
INA 10yr (USD)	2.31	2.28	(1.34)
UST 10yr	1.47	1.52	3.26

Stock	08-Des	09-Des	%
IHSG	6,603.80	6,643.93	0.61
LQ45	945.59	952.51	0.73
S&P 500	4,701.21	4,667.45	(0.72)
Dow Jones	35,754.75	35,754.69	(0.00)
Nasdaq	15,786.99	15,517.37	(1.70)
FTSE 100	7,337.05	7,321.26	(0.22)
Hang Seng	23,996.87	24,254.86	1.08
Shanghai	3,637.57	3,673.04	0.98
Nikkei 225	28,860.62	28,725.47	(0.47)

Kurs	09-Des	10-Des	%
USD/IDR	14,330	14,382	0.36
EUR/IDR	16,244	16,250	0.04
GBP/IDR	18,916	19,029	0.60
AUD/IDR	10,265	10,290	0.25
NZD/IDR	9,753	9,783	0.30
SGD/IDR	10,519	10,537	0.17
CNY/IDR	2,257	2,258	0.04
JPY/IDR	126.82	127.14	0.25
EUR/USD	1.1336	1.1299	(0.33)
GBP/USD	1.32	1.3231	0.23
AUD/USD	0.7163	0.7155	(0.11)
NZD/USD	0.6806	0.6802	(0.06)